



HEALTHY, FERTILE AND GREEN WITH ORGANIC

Executive Summary

Greenloopearth is an integrated organic waste management company built on a circular economy and ESG (Environmental, Social, Governance) business model. The company transforms organic waste into high-value products and sustainable business opportunities through an innovative “Waste-to-Value Ecosystem.”

Unlike conventional waste management businesses that focus solely on waste reduction, **Greenloopearth** develops a scalable green ecosystem that combines Waste management services, Organic fertilizer production, Carbon reduction initiatives, ESG partnerships & Green community development.

Greenloopearth is positioned as a future-oriented green business designed to solve environmental challenges while generating strong recurring revenue and long-term profitability.

Greenloopearth merupakan perusahaan pengelolaan sampah organik terpadu yang dibangun berdasarkan konsep *circular economy* serta model bisnis ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Perusahaan ini berfokus pada transformasi sampah organik menjadi produk bernilai tinggi dan peluang bisnis berkelanjutan melalui ekosistem inovatif “*Waste-to-Value Ecosystem*.”

Berbeda dengan bisnis pengelolaan sampah konvensional yang hanya berorientasi pada pengurangan limbah, **Greenloopearth** mengembangkan ekosistem hijau yang modern, terintegrasi, dan scalable dengan menggabungkan layanan pengelolaan sampah (*waste management services*), produksi pupuk organik, program pengurangan emisi karbon, kemitraan ESG, serta pengembangan komunitas hijau berkelanjutan.

Greenloopearth diposisikan sebagai perusahaan *green business* masa depan yang tidak hanya memberikan solusi terhadap tantangan lingkungan, tetapi juga mampu menciptakan sumber pendapatan berulang (*recurring revenue*) serta profitabilitas jangka panjang yang berkelanjutan.

Vision, Mission and Values Company

Vision

To become Indonesia’s largest and most sustainable integrated organic waste management company, driving environmental transformation through innovation and circular economy solutions.

Visi

Menjadi perusahaan pengelolaan sampah organik terpadu terbesar dan paling berkelanjutan di Indonesia

Mission

1. To reduce the volume of organic waste sent to landfills through effective and sustainable waste management systems.
2. To create environmentally friendly products with high economic value from organic waste resources.
3. To generate green employment opportunities and empower local communities.
4. To support sustainable agriculture through eco-friendly and innovative solutions.
5. To build a community-based circular economy ecosystem that creates long-term environmental and social impact.

Core Values

1. **Sustainability**
We are committed to protecting the environment and ensuring long-term ecological balance through responsible business practices.
2. **Innovation**
We continuously develop creative and technology-driven solutions to transform waste into valuable resources.
3. **Integrity**
We uphold honesty, transparency, accountability, and ethical standards in every aspect of our operations.
4. **Collaboration**
We believe in strong partnerships with communities, businesses, governments, and stakeholders to create meaningful impact.
5. **Excellence**
We strive for high-quality performance, operational efficiency, and continuous improvement in everything we do.
6. **Empowerment**
We create opportunities that support social development, community engagement, and green economic growth.
7. **Impact-Driven**
We focus on generating measurable environmental, social, and economic value for sustainable development.

.Misi

1. Mengurangi volume sampah organik menuju TPA.
2. Menghasilkan produk ramah lingkungan bernilai ekonomi tinggi.
3. Membuka lapangan kerja hijau (green jobs).
4. Mendukung pertanian berkelanjutan.
5. Membangun ekosistem ekonomi sirkular berbasis masyarakat.

Nilai-Nilai Perusahaan (Core Values)

1. **Keberlanjutan (Sustainability)**
Kami berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan keseimbangan ekologi jangka panjang melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab.
2. **Inovasi (Innovation)**
Kami secara berkelanjutan mengembangkan solusi kreatif dan berbasis teknologi untuk mengubah limbah menjadi sumber daya yang bernilai.
3. **Integritas (Integrity)**
Kami menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, akuntabilitas, serta standar etika dalam setiap aspek operasional perusahaan.
4. **Kolaborasi (Collaboration)**
Kami meyakini bahwa kemitraan yang kuat dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, dan para pemangku kepentingan merupakan kunci dalam menciptakan dampak yang nyata.
5. **Keunggulan (Excellence)**
Kami berupaya mencapai kualitas kerja terbaik, efisiensi operasional, dan peningkatan berkelanjutan dalam setiap aktivitas perusahaan.
6. **Pemberdayaan (Empowerment)**
Kami menciptakan peluang yang mendorong pengembangan sosial, keterlibatan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi hijau.
7. **Berorientasi pada Dampak (Impact-Driven)**
Kami berfokus pada penciptaan nilai lingkungan, sosial, dan ekonomi yang terukur guna mendukung pembangunan berkelanjutan.

Organic Fertilizer Production Flow From Waste

ALUR PRODUKSI PUPUK ORGANIK DARI SAMPAH

Flowchart



The process of producing organic fertilizer begins with the waste collection stage. At this stage, organic waste is collected from households and surrounding environments. Proper waste separation from the beginning is essential to prevent organic waste from mixing with inorganic materials, allowing the subsequent processing stages to be carried out more effectively and efficiently.

After the collection process is completed, the organic waste is transported to the processing facility. Transportation is carried out regularly while considering transportation capacity and time efficiency to prevent excessive waste accumulation, which may cause unpleasant odors and over-decomposition.

The next stage is the waste sorting process. During this stage, the waste is sorted again to ensure that only organic materials are processed further. Any remaining non-organic waste is separated to maintain the quality of the fertilizer produced.

Following the sorting process, the waste undergoes shredding or chopping. The organic waste is cut into smaller pieces using shredding equipment or machinery. The purpose of this process is to accelerate decomposition, as smaller material sizes allow microorganisms to work more effectively during fermentation.

The next step is the fermentation process. The shredded organic waste is placed into fermentation tanks or containers, followed by the addition of water and supporting materials such as boosters and microorganisms, for example EM4. The containers are then tightly sealed, and the fermentation process is carried out for at least 14 days with periodic stirring to ensure even decomposition.

After fermentation is completed, the material proceeds to the mixing process using a mixer. At this stage, the fermented material is blended with enrichment materials and mixed thoroughly using equipment or machinery until a homogeneous mixture is achieved. This process helps produce organic fertilizer with better and more consistent quality.

The following stage is the packaging process. The finished organic fertilizer is packed into various types of containers, such as bottles or bags, in

Alur pembuatan pupuk organik dimulai dari proses pengumpulan sampah. Pada tahap ini, sampah organik dikumpulkan dari rumah tangga maupun lingkungan sekitar. Pemilahan sampah sejak awal sangat penting dilakukan agar sampah organik tidak tercampur dengan sampah anorganik, sehingga proses pengolahan selanjutnya dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

Setelah proses pengumpulan selesai, sampah organik kemudian dikirim ke tempat pengolahan. Proses pengiriman dilakukan secara rutin dengan memperhatikan kapasitas angkut serta efisiensi waktu agar tidak terjadi penumpukan sampah yang dapat menimbulkan bau tidak sedap dan pembusukan berlebihan.

Tahap berikutnya adalah proses penyortiran sampah. Pada tahap ini, sampah dipilah kembali untuk memastikan bahwa hanya sampah organik yang diproses lebih lanjut. Sampah non-organik yang masih tercampur akan dipisahkan agar tidak memengaruhi kualitas pupuk yang dihasilkan.

Setelah penyortiran, dilakukan proses perajangan atau pencacahan sampah. Sampah organik dipotong menjadi ukuran yang lebih kecil menggunakan alat atau mesin pencacah. Tujuan dari proses ini adalah untuk mempercepat proses penguraian, karena ukuran bahan yang lebih kecil akan mempermudah mikroorganisme bekerja selama proses fermentasi.

Tahap selanjutnya adalah proses fermentasi. Sampah organik yang telah dicacah dimasukkan ke dalam wadah atau bak fermentasi, kemudian ditambahkan air serta bahan pendukung seperti booster dan mikroorganisme, misalnya EM4. Wadah fermentasi kemudian ditutup rapat, dan proses fermentasi berlangsung selama minimal 14 hari dengan pengadukan secara berkala agar proses penguraian berjalan merata.

Setelah proses fermentasi selesai, dilakukan proses pengadukan menggunakan mixer. Pada tahap ini, hasil fermentasi dicampur dengan bahan pengayaan lainnya dan diaduk menggunakan alat atau mesin hingga campuran menjadi homogen. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan pupuk organik dengan kualitas yang lebih baik dan kandungan yang merata.

Tahap berikutnya adalah proses pengemasan. Pupuk organik yang telah selesai diproses

different sizes ranging from small to large packaging. Packaging is carried out carefully and hygienically to ensure the product is ready for distribution and marketing.

The final stage is the distribution process. The packaged organic fertilizer products are distributed to consumers and the community, including farmers, agricultural stores, and direct users. At this stage, the fertilizer is ready to be utilized to improve soil fertility and support environmentally friendly agricultural practices.

dimasukkan ke dalam berbagai jenis wadah, seperti botol atau kantong, dengan ukuran yang bervariasi mulai dari kemasan kecil hingga besar. Pengemasan dilakukan secara rapi dan higienis agar produk siap dipasarkan.

Tahap terakhir adalah proses pendistribusian. Produk pupuk organik yang telah dikemas kemudian didistribusikan kepada konsumen atau masyarakat, seperti petani, toko pertanian, maupun pengguna langsung. Pada tahap ini, pupuk organik siap dimanfaatkan untuk meningkatkan kesuburan tanah serta mendukung sistem pertanian yang ramah lingkungan

Industrial Plant Construction



The construction of a waste processing plant is a strategic effort to address environmental issues caused by the increasing amount of waste generated every day. Through a modern and integrated processing system, waste can be managed more effectively, reducing environmental pollution while producing valuable products such as organic fertilizer.

In addition to supporting environmental cleanliness, the development of this facility also aims to increase public awareness about the importance of sustainable waste management. With the presence of this plant, waste that was previously considered useless can be transformed into valuable resources that provide economic benefits and support environmentally friendly agriculture.

Pembangunan pabrik pengolahan sampah merupakan langkah strategis dalam mengatasi permasalahan lingkungan akibat meningkatnya volume sampah setiap hari. Melalui sistem pengolahan yang modern dan terintegrasi, sampah dapat dikelola secara lebih efektif sehingga mampu mengurangi pencemaran lingkungan serta menghasilkan produk yang bermanfaat, seperti pupuk organik.

Selain mendukung kebersihan lingkungan, pembangunan pabrik ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Dengan adanya fasilitas ini, sampah yang sebelumnya dianggap tidak bernilai dapat diolah kembali menjadi sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi dan mendukung pertanian ramah lingkungan

Design Factory





We plan to develop a waste processing facility that will function as an integrated waste management center under the name **“Integrated Waste Processing Center.”** This facility is designed to process organic waste into liquid organic fertilizer (LOF) through an integrated, efficient, and environmentally friendly processing system. The development of this facility is expected to support waste reduction efforts while producing valuable products that can benefit both the community and the agricultural sector.

The land utilization design has been arranged systematically and efficiently to maximize the available space. The facility, with an estimated production capacity of approximately 4 tons per day, is planned to be built on an area of around 200 m². The production flow is designed linearly, starting from the waste collection area, followed by the sorting and shredding processes, and continuing to the fermentation section consisting of neatly arranged fermentation tanks. This layout is intended to optimize space utilization while facilitating monitoring throughout the fermentation process, which lasts approximately 14 days. In addition, the design includes clearly separated working areas, such as packaging areas, temporary storage areas, and fertilizer holding areas before packaging. The inclusion of operational walkways between sections provides adequate access for workers and supports smooth operational activities despite the limited land area.

Kami berencana membangun sebuah fasilitas pengolahan sampah yang akan difungsikan sebagai pusat kegiatan pengelolaan sampah terpadu dengan nama **“Gerai Pengolahan Sampah Terpadu.”** Fasilitas ini dirancang sebagai sarana pengolahan sampah organik menjadi pupuk organik cair (POC) melalui sistem pengolahan yang terintegrasi, efektif, dan ramah lingkungan. Pembangunan fasilitas ini diharapkan mampu mendukung pengurangan volume sampah sekaligus menciptakan produk yang memiliki nilai guna bagi masyarakat dan sektor pertanian.

Rancangan tata letak lahan disusun secara sistematis dan efisien untuk memaksimalkan pemanfaatan area yang tersedia. Fasilitas pengolahan dengan kapasitas produksi sekitar 4 ton per hari ini direncanakan berdiri di atas lahan seluas kurang lebih 200 m². Alur proses produksi dirancang secara linear, dimulai dari area pengumpulan sampah, dilanjutkan ke proses penyortiran dan perajangan, hingga menuju area fermentasi yang terdiri atas deretan bak fermentasi yang tersusun rapi. Penataan tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan ruang sekaligus mempermudah pengawasan selama proses fermentasi yang berlangsung sekitar 14 hari. Selain itu, desain juga dilengkapi dengan pembagian area kerja yang jelas, meliputi area pengemasan, area penyimpanan sementara, serta area penampungan hasil pupuk sebelum dikemas. Keberadaan selasar kerja di setiap bagian memberikan akses yang memadai bagi pekerja dan mendukung kelancaran operasional meskipun berada pada lahan yang terbatas

Construction Cost Estimation Analysis

The construction cost estimation analysis has been prepared as a planning foundation for the development of an integrated waste processing facility covering manufacturing, distribution, and operational service activities. This cost planning aims to ensure that all development requirements, including construction works, procurement of production equipment, supporting facilities, distribution systems, and operational services, can be implemented effectively, efficiently, and sustainably.

The scope of this analysis includes estimated costs for production facility construction, machinery and equipment procurement, operational requirements, product distribution, and other supporting services related to the processing of waste into liquid organic fertilizer. Through a well-structured cost estimation analysis, the construction and operational processes of the plant are expected to run according to plan, support company productivity, and provide sustainable economic and environmental benefits.

Analisis estimasi biaya pembangunan disusun sebagai dasar perencanaan dalam pengembangan fasilitas pengolahan sampah terpadu yang mencakup kegiatan manufaktur, distribusi, dan layanan operasional. Perencanaan biaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kebutuhan pembangunan, mulai dari pekerjaan konstruksi, pengadaan peralatan produksi, fasilitas pendukung, hingga sistem distribusi dan pelayanan operasional, dapat terlaksana secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Ruang lingkup analisis meliputi estimasi biaya pembangunan fasilitas produksi, pengadaan mesin dan peralatan, kebutuhan operasional, distribusi produk, serta layanan pendukung lainnya yang berkaitan dengan aktivitas pengolahan sampah menjadi pupuk organik cair. Dengan adanya analisis biaya yang terstruktur, diharapkan proses pembangunan dan operasional pabrik dapat berjalan sesuai target, mendukung produktivitas perusahaan, serta memberikan manfaat ekonomi dan lingkungan secara berkelanjutan.

Manufacturing



Distribution



Services



N0	URAIAN PEKERJAAN	ANGGARAN	-5	-4	-3	-2	30	31	32	33	34	35	36	KETERANGAN
			Jun-26	Jul-26	Aug-26	Sep-26	May-29	Jun-29	Jul-29	Aug-29	Sep-29	Oct-29	Nov-29	
A	P E M A S U K A N													
A1	Modal Kerja		650,000,000											
A2	P e n j u a i a n													
1	Petani (Perorangan) wilayah Bandung dan Sekitar						9,600,000	9,600,000	9,600,000	9,600,000	9,600,000	9,600,000	9,600,000	
2	Petani (Perorangan) wilayah Jawa Barat						16,000,000	16,000,000	16,000,000	16,000,000	16,000,000	16,000,000	16,000,000	
3	Toko Pertanian wilayah Bandung dan Sekitar						44,000,000	44,000,000	44,000,000	44,000,000	44,000,000	44,000,000	44,000,000	
4	Toko Pertanian wilayah Jawa Barat						80,000,000	80,000,000	80,000,000	80,000,000	80,000,000	80,000,000	80,000,000	
5	PokTan (Kelompok Tani) wilayah Bandung dan Sekitar						44,000,000	44,000,000	44,000,000	44,000,000	44,000,000	44,000,000	44,000,000	
6	PokTan (Kelompok Tani) wilayah Jawa Barat						80,000,000	80,000,000	80,000,000	80,000,000	80,000,000	80,000,000	80,000,000	
7	Perusahaan Pertanian wilayah Bandung dan Sekitar						24,000,000	24,000,000	24,000,000	24,000,000	24,000,000	24,000,000	24,000,000	
8	Perusahaan Pertanian wilayah Jawa Barat						40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	
9	Eksport						480,000,000	560,000,000	560,000,000	480,000,000	560,000,000	560,000,000	560,000,000	
	TOTAL PEMASUKAN	-	650,000,000	-	-	-	817,600,000	897,600,000	897,600,000	817,600,000	897,600,000	897,600,000	897,600,000	
B	P E N G E L U A R A N						13,232,800,000	14,130,400,000	15,028,000,000	15,845,600,000	16,743,200,000	17,640,800,000	18,538,400,000	
1	Sewa Lahan													
	Sewa Lahan	50,000,000												
2	Perizinan Lokasi													
	Perizinan lokasi produksi	20,000,000	20,000,000											
3	Perizinan Operasional													
	Perizinan Edar Pupuk	250,000,000	250,000,000											
4	Pekerjaan Prasarana													
	Pengadaan Air Bersih (Pompa Pantex) + Jaringan	15,000,000		15,000,000										
5	Pekerjaan Konstruksi													
	Area 'SOIL RETURN'													
	Pekerjaan Bangunan Kantor, Gudang, Toilet & Musholla	50,000,000		25,000,000	25,000,000									
	Pekerjaan Penutup Area Produksi	20,000,000		10,000,000	10,000,000									
	Pekerjaan Perkerasan Area Produksi Pupuk	12,000,000		6,000,000	6,000,000									
	Pekerjaan Gerbang Pagar	6,000,000		3,000,000	3,000,000									
	Pekerjaan Ipai (instalasi pembuangan air limbah)	7,500,000		3,750,000	3,750,000									
6	PERALATAN DAN BAHAN													
	Rak Penyimpanan	2,700,000				2,700,000								
	Meja Kerja	1,400,000				1,400,000								
	Kursi	1,200,000				1,200,000								
	Alat Tulis Kantor	500,000				500,000								
	Service Mixer 1000 ltr	10,000,000				10,000,000								
	Alat Aduk Manual	1,500,000				1,500,000								
	Alat Penggilingan / Blender industri	30,000,000				30,000,000								
	Ember	300,000				300,000								
	Warepack	2,000,000				2,000,000								
	Timbangan Kecil Digital	300,000				300,000								
	Timbangan Besar Duduk kav. 300 kg	2,000,000				2,000,000								
	Tandon Air	10,000,000												
	Saringan	500,000				500,000								
	Tools Kit	1,000,000				1,000,000								
	Alat Kebersihan	1,000,000				1,000,000								
	Pisau	1,000,000				1,000,000								
	Gelas ukur	1,000,000				1,000,000								
	Corong	500,000				500,000								
	Ayakan	1,000,000				1,000,000								
	Apar kelas ABCD	3,000,000				3,000,000								
	Lap	500,000				500,000								
	Terminal Listrik	2,000,000				2,000,000								
	Sarung tangan karet	18,000,000					1,500,000			1,500,000			1,500,000	
	Jengen 5 liter	20,400,000					1,700,000			1,700,000			1,700,000	
	Jengen 1 liter	42,000,000					3,500,000			3,500,000			3,500,000	
	Alat segel (hotgun + plastik)	4,800,000					400,000			400,000			400,000	
	Kardus kemasan	8,400,000					700,000			700,000			700,000	
	Takaran 20 ml	8,400,000					700,000			700,000			700,000	
	Alat packing tambahan	6,000,000					500,000			500,000			500,000	
	Booster	1,440,000,000					120,000,000			120,000,000			120,000,000	
	Pengayaan	360,000,000					30,000,000			30,000,000			30,000,000	
7	Salary													
	Operator Produksi	648,000,000					27,000,000	27,000,000	27,000,000	27,000,000	27,000,000	27,000,000	27,000,000	
	Staff Administrasi	498,000,000					21,000,000	21,000,000	21,000,000	21,000,000	21,000,000	21,000,000	21,000,000	
	Staff Marketing	819,000,000					36,000,000	36,000,000	36,000,000	36,000,000	36,000,000	36,000,000	36,000,000	
	Satpam	354,000,000					12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	12,000,000	
	Manager	3,090,000,000					120,000,000	120,000,000	120,000,000	120,000,000	120,000,000	120,000,000	120,000,000	
8	Operasional & Peralatan													
	Listrik	100,000,000					3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	
	Logistik	505,000,000					15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	
	Transport	705,000,000					20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	
	Kantor	660,000,000					20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	
9	Budget Departement													
	Marketing	2,540,000,000					100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	
	TOTAL PENGELUARAN	12,330,900,000	270,000,000	62,750,000	47,750,000	63,400,000	533,000,000	374,000,000	374,000,000	533,000,000	374,000,000	374,000,000	533,000,000	
	SELISIH		380,000,000	(62,750,000)	(47,750,000)	(63,400,000)	284,600,000	523,600,000	523,600,000	284,600,000	523,600,000	523,600,000	364,600,000	
	SALDO		380,000,000	317,250,000	269,500,000	206,100,000	4,118,900,000	4,642,500,000	5,166,100,000	5,450,700,000	5,974,300,000	6,497,900,000	6,862,500,000	

SWOT Analysis

Strengths

1. Environmentally friendly business concept that supports the reduction of organic waste volume.
2. Produces economically valuable products in the form of liquid organic fertilizer for the agricultural sector.
3. Integrated processing system covering collection, production, and distribution within one facility area.
4. Supports government programs related to waste management and sustainable agriculture.
5. Broad market potential including farmers, farmer groups, agricultural stores, and agribusiness companies.

Weaknesses

1. Requires significant initial investment for facility construction and equipment procurement.
2. Dependence on a stable and high-quality supply of organic waste materials.
3. Fermentation processes require a relatively long period, which may affect production speed.
4. Requires consistent operational management and quality control.
5. Public awareness regarding proper organic waste separation remains uneven.

Opportunities

1. Increasing demand for organic fertilizer due to the growth of environmentally friendly agriculture.
2. Opportunities for collaboration with government institutions, environmental communities, and agricultural sectors.
3. Potential for market expansion at regional and export levels.
4. Growing public awareness of environmental issues and waste management.
5. Opportunities for product diversification such as solid fertilizer, compost, and other derivative products.

Threats

1. Competition from other fertilizer producers, including both organic and chemical fertilizers.
2. Changes in government regulations regarding waste management and industrial licensing.

Strengths (Kekuatan)

1. Memiliki konsep usaha yang ramah lingkungan dan mendukung pengurangan volume sampah organik.
2. Menghasilkan produk bernilai ekonomi berupa pupuk organik cair yang dibutuhkan sektor pertanian.
3. Sistem pengolahan terintegrasi mulai dari pengumpulan, produksi, hingga distribusi dalam satu area.
4. Mendukung program pemerintah terkait pengelolaan sampah dan pertanian berkelanjutan.
5. Potensi pasar yang luas, meliputi petani, kelompok tani, toko pertanian, hingga perusahaan agrikultur.

Weaknesses (Kelemahan)

1. Membutuhkan investasi awal yang cukup besar untuk pembangunan fasilitas dan pengadaan peralatan.
2. Ketergantungan pada pasokan sampah organik yang stabil dan berkualitas.
3. Proses fermentasi memerlukan waktu relatif lama sehingga memengaruhi kecepatan produksi.
4. Membutuhkan pengelolaan operasional dan pengawasan kualitas yang konsisten.
5. Kesadaran masyarakat mengenai pemilahan sampah organik masih belum merata.

Opportunities (Peluang)

1. Meningkatnya kebutuhan pupuk organik seiring berkembangnya pertanian ramah lingkungan.
2. Adanya peluang kerja sama dengan pemerintah, komunitas lingkungan, dan sektor pertanian.
3. Potensi pengembangan pasar hingga tingkat regional maupun ekspor.
4. Kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan dan pengelolaan sampah semakin meningkat.
5. Peluang diversifikasi produk seperti pupuk padat, kompos, dan produk turunan lainnya.

Threats (Ancaman)

1. Persaingan dengan produsen pupuk lain, baik pupuk organik maupun pupuk kimia.
2. Perubahan regulasi pemerintah terkait pengelolaan limbah dan perizinan industri.
3. Risiko fluktuasi biaya operasional dan distribusi.

3. Risks of fluctuations in operational and distribution costs.
4. Potential environmental pollution if the processing system is not managed properly.
5. Unstable raw material supply due to changes in community waste management behavior.
4. Kemungkinan terjadinya pencemaran lingkungan apabila sistem pengolahan tidak dikelola dengan baik.
5. Ketidakstabilan pasokan bahan baku akibat perubahan pola pengelolaan sampah masyarakat.

Conclusion

Based on the analysis that has been conducted, the development of an organic waste processing plant for liquid organic fertilizer production demonstrates strong potential from both environmental and economic perspectives. Through an integrated processing system, the facility will not only serve as a solution for reducing organic waste volume but also produce valuable products that support sustainable agriculture. Although there are several challenges related to construction and operational processes, broad market opportunities and increasing public awareness of environmental management are key supporting factors for the success of this project.

Therefore, careful planning, effective operational management, and support from various stakeholders are essential to ensure that the construction and operation of the plant can be carried out optimally. With the implementation of a proper and sustainable system, this facility is expected to provide long-term benefits for the community, the environment, and sustainable economic development.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, pembangunan pabrik pengolahan sampah organik menjadi pupuk organik cair memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan, baik dari aspek lingkungan maupun ekonomi. Dengan sistem pengolahan yang terintegrasi, fasilitas ini tidak hanya berfungsi sebagai solusi dalam mengurangi volume sampah organik, tetapi juga mampu menghasilkan produk bernilai guna yang mendukung sektor pertanian berkelanjutan. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam proses pembangunan dan operasional, peluang pasar yang luas serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan menjadi faktor pendukung utama bagi keberhasilan proyek ini.

Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang, pengelolaan operasional yang efektif, serta dukungan dari berbagai pihak agar pembangunan dan pengoperasian pabrik dapat berjalan secara optimal. Dengan penerapan sistem yang tepat, diharapkan fasilitas ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, lingkungan, dan perkembangan ekonomi yang berkelanjutan.

Contact

Greenloop Earth (GLE)

Address: Jalan Sarirasa No.101, Blok 9, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

WhatsApp / Phone Number : [+62 813 1279 4867](tel:+6281312794867) (Fariz Akbar Landau)

Email : contact@greenloopearth.com

Website: <https://greenloopearth.com>